

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
SIKAP RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH
LIMBORO DAN MA ARRAHMAN LIMBORO KEC. HUAMUAL
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Oleh:

IRFAN BAHARUDIN
NIM. 210401022

**PROGRAM PASCASARJANA PRODI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI AMBON
2023**

LEMBARAN PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan Judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius Pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat ”.yang di susun oleh **Irfan Baharudin, NIM : 210401022**, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan di pertahankan dalam sidang Munaqasyah yang di selenggarakan pada tanggal 18 april 2023 dan dinyatakan lulus dan berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon. 8 November 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Sekretaris Sidang	: Dr. Dewinofrita, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Prof. Dr. Idrus Sere, M.PdI	(.....)
Penguji II	: Dr. Husni Suruali M.Ag	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Muhajir Abd Rahman, M.PdI	(.....)

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 197103201998032001



Direktur

Prof. Dr. La Jamaa, M. HI
NIP. 196311221992031002

LEMBARAN PERNYATAAN

Yang yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfan Baharudin
NIM : 210401022
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas Program : Pascasarjana IAIN Ambon

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius Pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat” adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Ambon, 31 Mei 2023

Yang Menyatakan



IRFAN BAHARUDIN
NIM. 210401022

MOTTO

“Barang siapa yang belum merasakan pahitnya belajar sementara, maka ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”

(Imam Syafi 'I)



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan tesis dengan judul ***“Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah Limboro Dan MA Arrahman Limboro Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”*** dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan taslim penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. keluarga, sahabat-sahabat beliau, para tabi'-tabiut tabiin serta umatnya ilaa yaumul qiyamah. Aamiin

Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Pascasarjana IAIN Ambon. Dalam penyusunan Tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dan hambatan yang penulis hadapai. Akan tetapi, berkat bantuan dan pertolongan dari berbagai pihak sehingga penulisan Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, izinkanlah penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada, masing-masing yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis, yakni Ayahanda La Abu bin La Haruku (almarhum) dan ibunda tercinta Hj. Naya binti Haji Baharudin yang telah melahirkan, membesarkan, dan mengantarkan penulis ke jenjang pendidikan dasar hingga penulis menyelesaikan pendidikan jenjang magister ini. Doa dan harapan mereka berdua terus mengalir untuk penulis. Itu sebabnya, penulis berdoa

kepada Allah swt. untuk ayah dan bunda untuk diberi tempat yang terbaik di surga oleh Allah swt. Juga untuk isteri tercinta, Dami Haji Abd. Jalil dan permata hatiku Hafiz Baharudin, Nur Hafizah Irfan, dan Alya Hafizah Baharudin yang terus menemani penulis dalam suka serta duka, apalagi di saat penulis harus berjuang mengikuti dan menyelesaikan studi di program Pascasarjana IAIN Ambon serta ditengah-tengah kesibukan menjalankan tugas sehari-hari sebagai guru sejarah di SMA Muhammadiyah Limboro Kabupaten Seram Bagian Barat. Kehadiran mereka semua telah memberikan arti bagiku dalam hidup ini.

2. Rektor IAIN Ambon Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si serta Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Adam Latuconsina, M.Si Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Dr. Ismail Tuanany, MM dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Moh. Faqih Seknun, M.Pd.I.
3. Prof. Dr. La Jamaa, M.HI sebagai Direktur Pascasarjana dan Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, M.Si sebagai Wakil Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon.
4. Dr. Hj. Rustina Nurdin, M.Ag, dan Dr. Dewi Nofrita, M.Pd. masing-masing sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi PAI Program Pascasarjana IAIN Ambon.
5. Prof. Dr. La Jamaa, M.HI dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I sebagai pembimbing I dan II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis sampai selesai studi di program Pascasarjana IAIN Ambon.

6. Gubernur Maluku Irjen Pol. (Purn) Drs.H. Murad Ismail yang telah memberikan izin studi kepada penulis untuk belajar di Program Pascasarjana IAIN Ambon, ditengah-tengah kesibukan penulis mengajar sebagai guru sejarah di SMA Muhammadiyah Limboro Kabupaten Seram Bagian Barat-Maluku.
7. Dr. Ir. Insun Sangadji, M.Si dan Husen Mandati, M.Pd sebagai Kepala dan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku yang telah memberi ruang selebar-lebarnya kepada kami para guru di sekolah menengah atas untuk melanjutkan studi ke jenjang magister.
8. Jafar Sidik, M.Pd sebagai Kepala SMA Muhammadiyah Limboro Kabupaten Seram Bagian Barat yang terus mendorong dan memberi motivasi kepada penulis untuk terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri sehingga studi di program magister Pascasarjana IAIN Ambon dapat diselesaikan dengan baik serta tepat waktu, yakni dua tahun.
9. Kakak tercinta Mayor TNI-AD Amin Baharudin beserta isteri dan keluarga besar Haji Baharudin yang terus memberi motivasi kepada penulis untuk terus memacu diri sehingga cita dan harapan itu berbuah manis seperti sekarang.
10. Teman-teman Angkatan 2021 yang sulit untuk dilupakan, yakni Sirda La Dani, M.Pd. Herwati Hamid, M.Pd. Harmin Lihoko, M.Pd. dan Jamiani Jijaa, M.Pd. yang terus memberi dorongan kepada penulis selama ini, serta teman-teman Angkatan yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu dalam kata pengantar ini.

Tidak ada kata yang penulis mampu berikan selain doa dan harapan kepada Allah swt. semoga melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis hingga menyelesaikan studi magister di Program Pascasarjana IAIN Ambon dan semua kebaikan itu menjadi pemberat timbangan amal solehnya di hari kiamat kelak. *Aamiin yaa rabbal'alamiin.*



Ambon, 31 Mei 2023

Penulis

IRFAN BAHARUDIN

NIM. 210401022

ABSTRAK

IRFAN BAHARUDDIN. NIM. 210401022. Judul penelitian ini adalah **“Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius Pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”**. Pembimbing (I) Prof. Dr. La Jamaa, M.HI. Pembimbing (II) Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini yaitu: Bagaimana Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, Apa dampak positif Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kepala sekolah menginstruksikan kepada semua guru terkhusus guru Pendidikan Agama Islam agar dalam memberikan materi kepada peserta didik bukan hanya memberikan teori, tetapi harus dipraktekan Agar antara teori dan praktek bisa sejalan, di MA Arrahman Limboro implementasi materi Pendidikan Agama Islam lebih menekankan pada membiasakan membaca do'a sebelum seluruh kegiatan pembelajaran di mulai, membaca al-Quran dan membudayakan 3S (Salam, Sapa, dan Senyum), Dampak positif dari implementasi dalam membentuk sikap religius di SMA Muhammadiyah dapat terlihat dari peserta didik mampu mengamalkan materi yang dapat di disekolah dalam kehidupan sehari-hari seperti sudah memiliki rasa cinta kepada Allah SWT, jujur, suka menolong, patuh melaksanakan tugas-tugas dan hormat kepada guru sementara dampak positif yang di rasakan di MA Ar-Rahman Limboro perubahan sikap pada peserta didik seperti memilik sikap jujur, disiplin, sopan santun, empati dan taat kepada guru serta mengikuti semua apa yang sudah menjadi peraturan di sekolah, Faktor pengahambat di SMA Muhammadiyah Limboro yaitu meliputi faktor internal dan ekstenal, dimana yang menjadi faktor internal adalah kurangnya kemauan dalam diri peserta didik dan peserta didik yang sulit diatur, sementara faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan dan pergaulan peserta didik yang kurang mendukung dan di MA Ar-Rahman Limboro yaitu tidak adanya pengawasan peserta didik di luar sekolah, faktor lingkungan luar yang kurang mendukung dan kurangnya kelengkapan fasilitas pendukung yang ada di sekolah.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam, Sikap Religius, Peserta Didik*

ABSTRACT

IRFAN BAHARUDDIN. NIM. 210401022. The title of this study is "Implementation of Islamic Religious Education in Forming Religious Attitudes in Students at SMA Muhammadiyah Limboro and MA Arrahman Limboro Kec. Huamual District of West Seram". Advisor I Prof. Dr. La Jamaa, M.HI. Advisor II Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I.

The formulation of the problem in writing this thesis is: How is the Implementation of Islamic Religious Education in Forming Religious Attitudes in Students at SMA Muhammadiyah Limboro and MA Arrahman Limboro Kec. Huamual, West Seram District, What are the positive impacts of Islamic Religious Education in Forming Religious Attitudes in Students at Limboro Muhammadiyah High School and MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Seram District Section.

This research is a field research using a qualitative descriptive approach. The data sources used were selected purposively and were snowball sampling. Data collection was carried out by observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, data analysis was done by descriptive analysis.

The results of the study show that the implementation of Islamic religious education in forming religious attitudes to students at Limboro Muhammadiyah high school in the learning process of Islamic religious education is that the principal instructs all teachers, especially Islamic religious education teachers, so that in providing material to students not only giving theory, but must be practiced. So that theory and practice can be in line, in MA Arrahman Limboro the implementation of Islamic Religious Education material places more emphasis on getting used to reading prayers before all learning activities begin, reading the Koran and cultivating 3S (Greetings, Greetings, and Smiles). The positive impact of the implementation in forming religious attitudes in SMA Muhammadiyah can be seen from the students being able to practice the material that can be taught at school in everyday life such as already having a love for Allah SWT, being honest, helping, obedient in carrying out tasks and respecting temporary teachers. the positive impact that is felt at MA Ar-Rahman Limboro changes in attitudes to students such as having an honest attitude, discipline, courtesy, empathy and obedience to teachers and following everything that has become the rules at school, Inhibiting factors at Muhammadiyah Limboro High School include internal and external factors, where the internal factors are the lack of will in students and students who are difficult to manage, while external factors are the lack of attention from parents and the environment and the association of students who are less supportive and in MA Ar-Rahman Limboro namely there is no supervision of students outside the school, external environmental factors that are less supportive and a complete lack of supporting facilities in schools.

Keywords: *Islamic Religious Education, Religious Attitudes, Students*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN	iv
MOTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Tinjauan Umum Tentang Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik.....	15
1. Keteladanan Guru	15
2. Landasan Teologi Keteladanan	16
3. Landasan Yuridis Keteladanan.....	17
4. Landasan Psikologis Keteladanan	19
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	19
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	19
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	20
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	21
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dalam Sekolah.....	22
5. Unsur -Unsur Pendidikan Agama Islam	23
C. Tinjauan Umum Tentang Karakter Religius.....	25
1. Pengertian Karakter	25
2. Indikator Karakter Religius.....	33
3. Fungsi Pendidikan Karakter	34

4. Metode Pendidikan Karakter.....	36
D. Pendidikan Karakter Perspektif Islam.....	37
1. Hakikat Karakter dan Karakter Islami.....	37
2. Ruang Lingkup Karakter Islami.....	39
3. Strategi Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah.....	43
4. Gambaran Umum Sekolah Islam Terpadu.....	55
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	63
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	63
C. Informan Penelitian.....	63
D. Sumber Data.....	64
E. Teknik Pengumpulan Data.....	65
F. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro.....	69
B. Dampak positif Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro.....	89
C. Faktor Penghambat dalam Pembentukan Sikap Religius Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.....	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi
- Lampiran 2. Instrumen Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah sangat ditentukan oleh banyak indikator. Mulai dari guru yang memiliki kemampuan penguasaan terhadap materi pembelajaran, juga kemampuan guru dalam menyiapkan instrument pembelajaran, penyediaan perangkat pembelajaran yang baik, dan penguasaan metodologi pembelajaran yang tepat ketika berlangsungnya proses pembelajaran itu sendiri. Demikian pula kesiapan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Perubahan peserta didik akan terlihat tampak dengan jelas pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif ini menyangkut seberapa jauh peserta didik memiliki kemampuan memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Sedangkan psikomotor akan tampak dari keterampilan peserta didik dalam memfungsikan pengetahuan dan sikapnya melalui keterampilan fisik yang dilakukannya.

Perubahan mendasar akan terjadi manakala peserta didik mampu mengimplementasikan semua pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu harus ditopang oleh pengetahuan yang cukup disaat mereka mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Ketika peserta didik mengejawantahkan pengetahuan yang diperolehnya di sekolah dalam kehidupan sehari-hari, terutama pendidikan agama Islam hal ini berdampak pada terbentuknya kepribadian mereka. Mulai dari tindakan, perilaku, tutur kata dan

kepribadiannya senantiasa mencerminkan kepribadian Islam. Terbentuknya kepribadian Islam pada diri peserta didik tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab guru pada umumnya, dan guru pendidikan agama Islam khususnya. Pada konteks ini, guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan.¹Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah.² Hal ini tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebab, sebagian besar waktunya dihabiskan di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat. Di sekolah, guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini peserta didik. Negara menuntut generasinya yang memerlukan pembinaan dan bimbingan dari guru. Ia dengan penuh semangat dengan dilandasi ketulusan dan pengabdian tanpa pamrih, menunaikan tugasnya dengan penuh semangat dan optimismenya yang kuat dalam ikut serta mencerdaskan anak-anak bangsa. Ia tidak mengenal lelah dan terus mengabdikan kepada bangsa dan negara. Pada konteks pembelajaran di sekolah, guru dituntut untuk selalu melakukan bimbingan kepada peserta didik agar memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, guru juga diharapkan untuk terus melakukan pembinaan dan sekaligus pengembangan kepribadian peserta didik agar memiliki kepekaan terhadap

¹Lihat Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Cet.II; Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 1.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, hlm. 2.

lingkungan sosialnya. Ini bertujuan agar, peserta didik memiliki kemampuan adaptasi menyelesaikan masalah disekitarnya.

Berbagai pengetahuan yang diperoleh peserta didik di sekolah atau madrasah diharapkan dapat menjadikan peserta didik semakin baik. Pengetahuannya bertambah, wawasannya semakin luas, dan akhlak mereka juga semakin baik. Pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan di madrasah, tentu saja akan berdampak pada semakin bertambahnya pemahaman keislaman dan akan menambah keimanan peserta didik di sekolah atau madrasah, terlebih lagi saat kembali ke lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan agama Islam, seperti tercantum dalam

Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran berisi tentang ajaran Islam, mulai dari thaharah, ibadah, syariah, muamalah, akhlak dan sebagainya. Kesemuanya itu, tentu saja jika dipelajari dengan baik oleh peserta didik di sekolah dan madrasah, maka peserta didik akan memiliki pengetahuan tentang ajaran Islam *kaffah*.

Selain itu, peserta didik diharapkan untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari akan semakin membentuk pribadi peserta didik menjadi muslim yang taat kepada perintah Allah swt dan rasul-Nya berdasarkan al-Quran dan hadis. Sebab, pendidikan agama Islam bertujuan untuk membimbing dan mendidik seseorang untuk memahami ajaran agama Islam. Diharapkan mereka memiliki kecerdasan berpikir, kecerdasan emosional, dan memiliki kecerdasan spiritual untuk bekal hidup menuju kesuksesan dunia dan akhirat. Tidak hanya itu, dalam

buku proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di sekolah bahwa eksistensi dan proses belajar mengajar, tujuan pendidikan agama Islam yaitu “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Selanjutnya, pendidikan agama Islam pada sekolah umum bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, pengamalan, tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi”.³

Pada dasarnya tujuan akhir pendidikan agama Islam itu identik dengan tujuan hidup orang Islam. Hal ini selaras dengan tujuan diciptakannya manusia sebagai hamba Allah, sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Quran surat Adz-Dzariyat: 56

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:

“Dan Aku tidak ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.”⁴

Dengan demikian, maka tujuan pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah dapat disebutkan sebagai agar peserta didik dapat menjadi muslim sejati yang memiliki pengetahuan luas, nilai, sikap, tingkah laku yang sesuai dengan

³Chabib Thoha dan Abdul Mu'ti, *PBM Pendidikan Agama Islam di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 179.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (.....

tuntunan Islam, bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan agama yang mendapat ridha dari Allah swt.

Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting untuk membangun kembali nilai-nilai religiusitas yang menurun. Agama merupakan sumber dari nilai religius dan mempunyai keterkaitan yang sangat erat untuk masuk kedalam jiwa seseorang. Nilai religius dijadikan pedoman dalam membentuk tingkah laku ataupun perilaku seseorang agar mampu membedakan dan dapat menentukan baik buruknya sesuatu. Oleh karena itu dengan nilai religius akan dapat membentuk seorang insan mempunyai pribadi yang baik secara perilaku.

Lingkungan sekolah berpengaruh dalam perkembangan sikap atau perilaku peserta didik karena dalam kesehariannya hampir setengah dari waktunya telah dihabiskan dalam lingkungan sekolah, baik dalam kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler ataupun kegiatan diluar jam pelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam sangatlah berperan dalam mewarnai kepribadian dan sebagai pengendali kehidupan peserta didik. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat meningkatkan potensi religius serta membentuk kepribadian peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh peserta didik di sekolah. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 13 Butir a yang menyatakan bahwa “setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama

sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.⁵

Harapan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri yaitu peserta didik dapat mengamalkan atau mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya dipelajari saja, namun lebih dari itu agar peserta didik dapat terbentuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut pengamatan peneliti di lapangan masih adanya peserta didik yang memiliki sikap religius terlihat ketika kegiatan praktek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan lingkungan peserta didik di sekolah masih adanya peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya sebagai materi pembelajaran biasa dan tidak dijadikan kewajiban umat Islam untuk mempelajari dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam dalam Kehidupan Sehari-hari. Dengan latar belakang lingkungan yang baik seharusnya dapat mendukung pembentukan religiusitas yang baik pula. Akan tetapi pada kenyataannya karakter religius yang dimiliki peserta didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro kurang begitu baik. Dalam mini riset yang dilakukan peneliti masih dijumpai hal-hal yang dilakukan peserta didik yang kurang sesuai dengan karakter religius peserta didik seperti meninggalkan solat, tidak menaati aturan sekolah, melakukan *bullying* kepada sesama teman, kurang menghormati guru dan kurang peka terhadap keadaan lingkungan sekitar.

⁵Sisdiknas, *Undang-Undang SISDIKNAS*, (Sistem Pendidikan Nasional), (Bandung: Fokus Media, 2010), hlm. 20.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan menggali lebih dalam mengenai pembentukan karakter religius peserta didik melalui implementasi Pendidikan Agama Islam dalam sikap dan prilaku sehari-hari. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Apa dampak positif Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?
3. Bagaimana faktor penghambat dalam Membentuk Sikap Religius Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka penelitian ini dibatasi pada Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap

Religius, dampak positif Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius serta faktor penghambat dalam pembentukan sikap religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
- b. Untuk mengetahui dampak positif Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pendidikan Islam khususnya dalam pengembangan implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius.
- b. Sebagai inspirasi dan motivasi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga pengalaman langsung tentang permasalahan dalam bidang pendidikan khususnya dalam penerapan Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius peserta didik.

b. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, dapat memberikan inspirasi pada para guru, siswa, dan seluruh yang berperan dalam pelaksanaan pendidikan Islam khususnya dalam menerapkan pendidikan karakter religius siswa, agar bisa menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

F. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap matang. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *implement* yang berarti melaksanakan.⁶

Implementasi dalam penelitian ini peneliti membatasi pada dampak positif yang didapatkan oleh peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 56.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama sebagaimana dijelaskan dalam PP RI Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Pasal 1), adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-sekurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Pendidikan agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain.⁷

Pendidikan agama Islam disini peneliti membatasi pada materi yang diberikan oleh guru dalam membentuk karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai agama yang di dapat di sekolah selama mengikuti kegiatan proses belajar di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

3. Religius

Religiusitas berasal dari kata region (agama). Menurut Harun Nasution dan Jalaluddin pengertian agama berasal dari kata, yaitu: al-Din, religi (relegere, religare) dan agama.⁸ Al-Din (sempit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, untung, balasan, kebiasaan. Kemudian

⁷Afiatun Sri Hartati, "Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar", Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, Vol. 13 No. 1, (Juni 2015, 91.)

⁸Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2011), hlm. 12-13.

religare berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari a = tidak; gam = pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun temurun.

Sikap religius yang dimaksud peneliti disini sejauh mana guru memberikan pengaruh positif terhadap materi yang diajarkan dalam membentuk sikap religius peserta didik contohnya perta didik sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, menjalankan sholat wajib dan sunnah di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

4. Peserta Didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undangundang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁹ Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan

⁹Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), hlm. 65.

"orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri".¹⁰

Peserta didik yang peneliti maksudkan disini adalah sebagai informan untuk memenuhi data penelitian yang penulis ambil di di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama tentang pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi kajian pustaka yang menguraikan tinjauan umum tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tinjauan umum tentang karakter religius, pendidikan karakter perspektif islam, dan penelitian Terdahulu yang relevan.

Bab ketiga tentang metodologi penelitian yang menguraikan tentang jenis dan tipe penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, Teknik pengelolaan dan analisis data.

¹⁰Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 205.

Bab keempat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, dampak positif Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, dan factor penghambat dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

Bab kelima tentang penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.



BAB III

MOTODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (lapangan) penelitian studi kasus lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam, terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁶⁵

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada tanggal 02 Februari sampai dengan 01 Maret 2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Ar-Rahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat untuk memperoleh informasi terkait Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Ar-Rahman Limboro.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tentunya menggunakan alat untuk mengumpulkan data seperti tape recorder, video kaset, kamera, tapi kegunaan dan kemanfaatan tergantung pada peneliti itu sendiri di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, yang melakukan pengumpulan data terintegrasi data (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih

⁶⁵Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 167

menekankan makna pada generalisasi.⁶⁶ Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan tenaga kependidikan dari SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Sumber Data

Data menurut Arikunto hasil pengolahan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, tenaga kependidikan dan guru-guru, wali murid di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah siswa
2. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen dari sekolah dan data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁶⁷
3. Kemudian peneliti juga mencari informasi dari siswa kelas XII, guna memperoleh informasi penelitian. Dalam menggali informasi dan data tersebut peneliti memberikan kriteria yang peneliti anggap sesuai dengan

⁶⁶Sugiatno, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta : Alfabeta, 2008), hlm. 64

⁶⁷Suharmi Arikunto, *Manajemen Peneliti*, (Jakarta: Renika Cipta, 2004), hlm.182

masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Siswa-siswi kelas XII.
- b. Siswa dan siswi yang aktif di kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Siswa siswi yang aktif dalam kegiatan keagamaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat disesuaikan berdasarkan pendekatan penelitian. Pengumpulan data primer dan sekunder yakni:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena objek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit dari kondisi di lapangan. Observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Arrahman Limboro Kec. Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat..

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antar dua orang atau lebih sehingga dapat memperoleh data atau gambaran yang lengkap terhadap suatu masalah yang diangkat dalam penelitian, dengan mendengarkan informasi yang diajukan dalam bentuk pertanyaan kepada informan atau narasumber.⁶⁸

⁶⁸Setya Yunawan Sudikan, *Ragam Metode Pengumpulan Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 26.

Wawancara langsung ini dilaksanakan melalui tanya jawab langsung peneliti dengan informan terkait dengan Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik yang disusun oleh peneliti secara sistematis dan sesuai masalah yang terdapat pada penelitian. Wawancara seperti ini bertujuan guna mendapatkan informasi yang benar dan akurat dari narasumber yang telah ditentukan. Wawancara ini dimaksudkan agar memperoleh jawaban langsung dan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni bagian dari cara pengumpulan informasi yang berupa sumber tertulis dan gambar. Sumber tertulis dan gambar berupa buku, dokumen resmi, arsip, majalah, dan dokumen pribadi yang berkaitan dengan tema penelitian.⁶⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa buku, catatan hasil penelitian dan foto yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Dengan tujuan, menemukan makna yang akhirnya bisa diangkat menjadi teori.⁷⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data untuk menganalisis data hasil wawancara.

⁶⁹Sudarto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), h. 71.

⁷⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 25.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷¹ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Maka dalam penelitian data disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi dan wawancara di lapangan, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok mengenai Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷² Pada langkah ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang di dapat dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Tahap merangkumkan data-data yang telah dituangkan dalam suatu susunan yang sistematis untuk mengetahui hasil

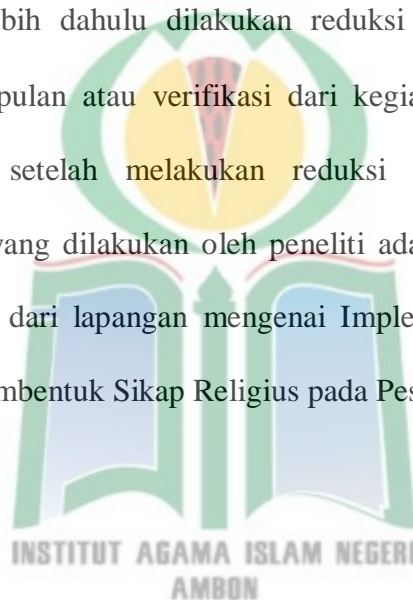
⁷¹*Ibid*, h. 16.

⁷²Matthew. B, Miles. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), h. 17.

peneliti tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik

3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi Data

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.⁷³ Langkah akhir setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, selanjutnya hal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengambil kesimpulan yang didapatkan dari lapangan mengenai Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik.



⁷³*Ibid*, h. 18

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kepala sekolah menginstruksikan kepada semua guru terkhusus guru Pendidikan Agama Islama agar dalam memberikan materi kepada peserta didik bukan hanya memberikan teori, tetapi harus dipraktekan Agar antara teori dan praktek bisa sejalan, di MA Arrahman Limboro implementasi materi Pendidikan Agama Islam lebih menekankan pada membiasakan membaca do'a sebelum seluruh kegiatan pembelajaran di mulai, membaca al-Quran di 45 menit awal sebelum guru mata pelajaran pertama mengawali kegiatan pembelajaran dan membudayakan 3S (Salam, Sapa, dan Senyum).
2. Dampak positif dari implementasi dalam membentuk sikap religius di SMA Muhammadiyah adalah terlaksananya kegiatan yang menjadi sebuah kebiasaan bagi para peserta didik sehingga mampu untuk menumbuhkan sikap religius peserta didik dan meningkatkan keinginan peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam yang lebih mendalam, dapat terlihat dari peserta didik mampu mengamalkan materi yang dapat di

disekolah dalam kehidupan sehari-hari seperti sudah memiliki rasa cinta kepada Allah SWT, jujur, suka menolong, patuh melaksanakan tugas-tugas dan hormat kepada guru sementara dampak positif yang di rasakan di MA Ar-Rahman Limboro perubahan karakter pada peserta didik seperti memilik sikap jujur, disiplin, sopan santun, empati dan taat kepada guru serta mengikuti semua apa yang sudah menjadi peraturan di sekolah

3. Faktor penghambat di SMA Muhammadiyah Limboro yaitu meliputi faktor internal dan eksternal, dimana yang menjadi faktor internal adalah kurangnya kemauan dalam diri peserta didik dan peserta didik yang sulit diatur, sementara faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan dan pergaulan peserta didik yang kurang mendukung dan di MA Ar-Rahman Limboro yaitu tidak adanya pengawasan peserta didik di luar sekolah, faktor lingkungan luar yang kurang mendukung dan kurangnya kelengkapan fasilitas pendukung yang ada di sekolah.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah agar mempertahankan apa yang telah dicapai dan mengembangkan penerapan sikap religius di sekolah
2. Kepada para guru agar meningkatkan usaha dan kegiatan yang mendukung dalam penerapan sikap religius di sekolah.

3. Kepada para peserta didik agar memperhatikan dan lebih serius dan mengikuti pembelajaran di kelas dan seluruh kegiatan keagamaan/ religius yang diadakan sekolah sehingga menjadi warga sekolah yang agamis.
4. Peneliti Selanjutnya, Agar dilakukan penelitian yang mengungkap lebih jauh tentang implementasi pendidikan agama islam dalam membentuk sikap religius pada peserta didik agar dilakukan penelitian yang sama dengan fokus yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Jakarta Pers.
- Alu Syaikh, Abdullah Bin Muhammad. 2010. *Tafsir Ibnu Katsir*.
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. 1994. *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto Suharmi. 2004. *Manajemen Peneliti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Cet.II; Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzamarah dan Zein. *Strategi daam Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. TT.
- Fadlan, Fauzi. *Al Qur'an dan Terjemah Waqaf & Ibtida'*. Jakarta: Suara Agung.
- Halim, M. Nipan Abdul. 2000. *Menghias Diri Dengan Akhlak Terpuji*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Hartati, Afiatun Sri. "Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar". Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan. Vol. 13 No. 1. Juni 2015, 91.
- Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Istifany Haq, Marzuki dan Pratiwi. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Karakter Kebangsaan Di Madrasah Tsanawiyah*. 2018. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun VIII. Nomor 1.
- Jalaluddin. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementrian Agama RI, 2018. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba Internasional.

- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada sekolah.*
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kosim, Abdul dan N.Fathurrahman. *Pendidikan Agama islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukodi. 2011. *Pendidikan Islam Terpadu Reformulasi Pendidikan di Era Global.* Yogyakarta: AURA Pustaka.
- Mukhtaruddin. 2011. "Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta Di Kota Yogyakarta. XVIII. no.01.
- Miles, Matthew. B. 2009. *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metedologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pendidikan, Elearning. 2011. *Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar, dalam* (<http://www.elehrhningpendidika.com>), diakses 11 Februari 2020.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, untuk Psikologi dan Pendidikan.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas.* Bandung: Permana.
- Rohani Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran.* Cet II. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sahlan. 2012. Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salahudin, Anas Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa. Cet. 1.* Bandung: Pustaka Setia.

- Sisdiknas. 2010. *Undang-Undang SISDIKNAS*. Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokus Media.
- Sudarto. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudikan, Setya Yunawan. 2006. *Ragam Metode Pengumpulan Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudikan, Setya Yunawan. 2006. *Ragam Metode Pengumpulan Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiatno. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Jakarta : Alfabeta.
- Thoha, Chabibdan Abdul Mu'ti. 1998. *PBM Pendidikan Agama Islam di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tilawah, MINNA Mushaf. 2011. *Syamil Al-Qur'an*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Pranada Media Group.



LAMPIRAN 1 : DOKUMENTASI

Gambar 1.1

Berikut ini merupakan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh saat peneliti berada di lokasi penelitian:



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Limboro



Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Ar-Rahman Limboro

Gambar 1.2

Wawancara dengan guru PAI SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Ar-Rahman Limboro



Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah Limboro dan MA Ar-Rahman Limboro

Gambar 1.3

Aktivitas Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Limboro



Peserta Didik Mengikuti Sholat Berjamaah dan Sholat Jum'at di SMA Muhammadiyah Limboro

Gambar 1.4



Implementasi Sikap Religius Peserta Didik di MA Ar-Rahman Limboro



Pembinaan siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah

LAMPIRAN 2 ; INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Limboro

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru kelas :

Hari/ tanggal wawancara :

Tempat :

1. Berapa tenaga pengajar Pendidikan agama islam di sekolah ini?
2. Materi apa saja Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah ini?
3. Bagaimana cara bapak/ibu mengimplementasikan Pendidikan agama islam di sekolah ini?
4. Apakah ada musollah khusus siswa disekolah ini?
5. Menurut pengamatan bapak/ibu apakah guru Pendidikan agama islam sudah membuat rancangan pembelajaran denagan baik?
6. Pencapaian apa saja yang diperoleh dalam membentuk karakter religious siswa disekolah ini?
7. Bagaimana implementasi PAI di sekolah dalam membentuk karakter religious siswa?
8. Dalam pelajaran Pendidikan agama islam strategi apa yang digunakan?
9. Apa dampak positif dari Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religious siswa?
10. Apakah materi PAI yang didapatkan merubah karakter siswa?
11. Jika ia, perubahan seperti apa yang diperoleh dari siswa?
12. Apa hambatan implementasi PAI dalam membentuk sikap religious siswa?
13. Bagaimana soslusi bapak/ibu dalam mengatasi dampak hambatan tersebut?
14. Apa harapan bapak/ibu terhadap sistem pembelajaran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter sisiwa?

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah MA Ar-Rahman Limboro

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru kelas :

Hari/ tanggal wawancara :

Tempat :

1. Berapa tenaga pengajar Pendidikan agama islam di sekolah ini?
2. Materi apa saja Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah ini?
3. Bagaimana cara bapak/ibu mengimplementasikan Pendidikan agama islam di sekolah ini?
4. Apakah ada musollah khusus siswa disekolah ini?
5. Menurut pengamatan bapak/ibu apakah guru Pendidikan agama islam sudah membuat rancangan pembelajaran denagan baik?
6. Pencapaian apa saja yang diperoleh dalam membentuk karakter religious siswa disekolah ini?
7. Bagaimana implementasi PAI di sekolah dalam membentuk karakter religious siswa?
8. Dalam pelajaran Pendidikan agama islam strategi apa yang digunakan?
9. Apa dampak positif dari Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religious siswa?
10. Apakah materi PAI yang didapatkan merubah karakter siswa?
11. Jika ia, perubahan seperti apa yang diperoleh dari siswa?
12. Apa hambatan implementasi PAI dalam membentuk sikap religious siswa?
13. Bagaimana soslusi bapak/ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?
14. Apa harapan bapak/ibu terhadap sistem pembelajaran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter sisiwa?

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Guru PAI SMA Muhammadiyah Limboro

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru kelas :

Hari/ tanggal wawancara :

Tempat :

1. Bagaimana perencanaan bapak/ibu implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter religius siswa?
2. Bagaimana penerapan nilai religius di sekolah?
3. Bagaimana cara bapak/ibu mengimplementasikan Pendidikan agama islam di sekolah ini?
4. Pencapaian apa saja yang diperoleh dalam membentuk karakter religious siswa disekolah ini?
5. Apa saja program yang dibuat untuk melaksanakan pendidikan karakter religius dalam budaya sekolah?
6. Bagaimana penerapan nilai jujur di sekolah?
7. Bagaimana penerapan nilai disiplin di sekolah?
8. Bagaimana penerapan nilai semangat kebangsaan di sekolah?
9. Dalam pelajaran Pendidikan agama islam strategi apa yang bapak/ibu digunakan?
10. Apa dampak positif materi PAI dalam membentuk sikap religius siswa?
11. Apakah materi PAI yang didapatkan merubah karakter siswa?
12. Jika ia, perubahan seperti apa yang diperoleh dari siswa?
13. Apa harapan bapak/ibu terhadap sistem pembelajaran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter sisiwa?

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Guru PAI MA Ar-Rahman Limboro

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru kelas :

Hari/ tanggal wawancara :

Tempat :

1. Bagaimana perencanaan bapak/ibu implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter religius siswa?
2. Bagaimana penerapan nilai religius di sekolah?
3. Bagaimana cara bapak/ibu mengimplementasikan Pendidikan agama islam di sekolah ini?
4. Pencapaian apa saja yang diperoleh dalam membentuk karakter religious siswa disekolah ini?
5. Apa saja program yang dibuat untuk melaksanakan pendidikan karakter religius dalam budaya sekolah?
6. Bagaimana penerapan nilai jujur di sekolah?
7. Bagaimana penerapan nilai disiplin di sekolah?
8. Bagaimana penerapan nilai semangat kebangsaan di sekolah?
9. Dalam pelajaran Pendidikan agama islam strategi apa yang bapak/ibu digunakan?
10. Apa dampak positif materi PAI dalam membentuk sikap religius siswa?
11. Apakah materi PAI yang didapatkan merubah karakter siswa?
12. Jika ia, perubahan seperti apa yang diperoleh dari siswa?
13. Apa harapan bapak/ibu terhadap sistem pembelajaran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter sisiwa

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah Limboro

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru kelas :

Hari/ tanggal wawancara :

Tempat :

1. Bagaimana perencanaan bapak/ibu implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter religius siswa?
2. Bagaimana penerapan nilai religius di sekolah?
3. Pencapaian apa saja yang diperoleh dalam membentuk karakter religious siswa disekolah ini?
4. Apa saja program yang dibuat untuk melaksanakan pendidikan karakter religius dalam budaya sekolah?
5. Bagaimana penerapan nilai jujur di sekolah?
6. Bagaimana penerapan nilai disiplin di sekolah?
7. Bagaimana penerapan nilai semangat kebangsaan di sekolah?
8. Apa dampak positif materi PAI dalam membentuk sikap religius siswa?
9. Apakah materi PAI yang didapatkan merubah karakter siswa?
10. Jika ia, perubahan seperti apa yang diperoleh dari siswa?
11. Menurut bapak/ibu apa kesulitan bapak/ibu dalam membentuk karakter religius siswa?
12. Bagaimana soslusi bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan tersebut?
13. Apa harapan bapak/ibu terhadap sistem pembelajaran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter sisiwa?

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Tenaga Pendidik MA Ar-Rahman Limboro

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru kelas :

Hari/ tanggal wawancara :

Tempat :

1. Bagaimana perencanaan bapak/ibu implementasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter religius siswa?
2. Bagaimana penerapan nilai religius di sekolah?
3. Pencapaian apa saja yang diperoleh dalam membentuk karakter religious siswa disekolah ini?
4. Apa saja program yang dibuat untuk melaksanakan pendidikan karakter religius dalam budaya sekolah?
5. Bagaimana penerapan nilai jujur di sekolah?
6. Bagaimana penerapan nilai disiplin di sekolah?
7. Bagaimana penerapan nilai semangat kebangsaan di sekolah?
8. Apa dampak positif materi PAI dalam membentuk sikap religius siswa?
9. Apakah materi PAI yang didapatkan merubah karakter siswa?
10. Jika ia, perubahan seperti apa yang diperoleh dari siswa?
11. Apa hambatan implementasi PAI dalam membentuk sikap religius siswa?
12. Bagaimana soslusi bapak/ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?
13. Apa harapan bapak/ibu terhadap sistem pembelajaran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter sisiwa